

Pengaruh Pendidikan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Tim Kesehatan Sarjana Keperawatan Stikes Dharma Husada Bandung

Hery Prayitno, Putri Puspitasari, Deris Riandi Setiawan

STIKes Dharma Husada Bandung

Email : heryprayitno007@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Henti jantung dan henti nafas merupakan insiden kegawatdaruratan yang membutuhkan Bantuan Hidup Dasar (BHD). Angka kematian yang diakibatkan penyakit kardiovaskular dengan membutuhkan BHD di dunia sebesar 85%. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Tim Kesehatan Sarjana Keperawatan Tingkat 1 STIKes Dharma Husada Bandung. **Metode:** Jenis penelitian berupa Pre-Eksperimen dengan menggunakan *one grup pretest-posttest design*. Populasi dan sampel penelitian sebanyak 25 responden dengan menggunakan sampel jenuh. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan, sebelum diberikan pendidikan kesehatan rata-rata nilai 47,20 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan rata-rata nilai 66,53. Hasil uji *Wilcoxon* didapatkan $p\text{ value} = 0.000 < 0.05$ menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Oleh karena itu, materi bantuan hidup dasar diharapkan menjadi materi utama dan menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh semua kalangan termasuk mahasiswa keperawatan.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Bantuan Hidup Dasar.

Abstract

Background: Cardiac arrest are incident of emergency that require Basic Life Support (BLS). The mortality rate due to cardiovascular disease requires BLS in the World by 85%. **Objective:** This Research aim to determine the effect of Health Education on Basic Life Support to the Knowledge of Student Activity Members of the Health Team Bachelor of Nursing Level 1 STIKes Dharma Husada Bandung. **Method:** Type of Pre-Experimentation Study using one Group pretest-posttest design. Population and Research samples as many as 25 respondents using saturated samples. **Result:** The result showed an increase in knowledge, before being given an average Health Education score of 47,20 and after being given an average Health Education score of 65,33. Wilcoxon test result obtained $p\text{ value} = 0.000 < 0.05$ indicated there is a meaningful difference between the knowledge before and after given the Health Education. Therefore, basic Life support material are expected to be the main material and become the basic ability that must be owned by all circles including nursing student.

Keyword : Health Education, Knowledge, Basic Life Support

PENDAHULUAN

Henti jantung atau *cardiac arrest* merupakan salah satu kegawatdaruratan yang dapat terjadi secara tiba-tiba, sehingga harus mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat. Henti jantung juga dapat menyebabkan kerusakan sel jika tidak ditangani dengan tepat, henti jantung tidak hanya terjadi di rumah sakit tetapi juga dapat terjadi di luar rumah sakit (Turangan, Kumaat, dan Malara, 2017). Menurut *World Health Assosiation* (WHO, 2017) Penyakit Kardiovaskular adalah penyebab kematian nomor 1 di dunia. Penyakit Kardiovaskular adalah sekelompok gangguan jantung dan pembuluh darah termasuk penyakit jantung koroner, penyakit serebrovaskular, rematik jantung dan kondisi lainnya. Empat dari lima penyakit kardiovaskular disebabkan oleh serangan jantung atau *cardiac arrest*.

Data *World Health Organization* (WHO) 2017 diperkirakan 17,9 juta orang meninggal karena penyakit kardiovaskular pada tahun 2016, mewakili 31% dari semua kematian di dunia. Dari kematian ini, 85% disebabkan oleh serangan jantung atau *cardiac arrest*. *Cardiac arrest* merupakan insiden kegawatdaruratan yang membutuhkan Bantuan Hidup Dasar (BHD). Bantuan Hidup Dasar (BHD) atau *Basic Life Support* (BLS) merupakan tindakan

pertolongan pertama yang dilakukan pada korban dengan henti napas dan henti jantung. BHD terdiri dari serangkaian tindakan pertolongan pertama memberikan napas buatan dan tekanan jantung luar pada pasien yang mengalami henti napas dan henti jantung. (AHA, 2015).

BHD merupakan salah satu upaya yang harus segera dilakukan oleh seseorang apabila menemukan korban yang membutuhkan. Oleh karena itu, setiap tenaga kesehatan, orang awam atau orang awam khusus (*Medical First Responder*), harus bisa melakukan BHD (Keenan, Lmcraft & Joubert, 2013). Menurut *Pro Emergency* (2011) orang awam menurut perannya dibedakan menjadi dua, yaitu orang awam biasa dan orang awam khusus. Orang awam khusus diantaranya Polisi, Pemadam Kebakaran, Satpol PP, Tim SAR, TNI, dan Mahasiswa Kesehatan termasuk Mahasiswa Keperawatan.

Menurut Bupati Jember (dalam suryamalang.tribunnews.com, 2018). Mahasiswa keperawatan harus menjadi bagian dari solusi permasalahan kesehatan di masyarakat saat praktik lapangan. Mahasiswa Keperawatan merupakan bagian dari masyarakat, di mana turut bertanggung jawab terhadap permasalahan ini, sehingga Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan keterampilan yang harus

dikuasai oleh mahasiswa kesehatan atau keperawatan. Pengetahuan dan keterampilan sangat diperlukan dalam melakukan bantuan hidup dasar sehingga penting sekali memberikan Pendidikan Kesehatan yang mendukung pada mereka. (Riyani, 2016). Mahasiswa Keperawatan pun harus aktif dalam segala bidang dan aspek, sehingga ilmu yang dipelajari dapat diaplikasikan di masyarakat, lingkungan maupun di organisasi.

Penelitian yang dilakukan Putri Tari Lathifah (2019) tentang Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan Mengenai Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Anggota SAT Sabhara (Patroli *Quick Respon*) di Polrestabes Bandung. Hasil sebelum mendapatkan penyuluhan paling banyak dalam kategori kurang, setelah dilakukan penyuluhan kategori baik (62,5%). Selanjutnya, penelitian Dahlan (2014) tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap Tingkat Pengetahuan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara dengan hasil sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan kategori buruk (66%). Setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan kategori baik (92%). Hal ini menunjukkan pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan upaya menerjemahkan apa yang telah diketahui tentang kesehatan ke dalam perilaku yang diinginkan dari perorang ataupun masyarakat melalui proses pendidikan (Grout dalam Susilo Rakhmat, 2011).

Tujuan dari Penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar terhadap pengetahuan Anggota UKM TIMKES Sarjana Keperawatan Tingkat 1 STIKes Dharma Husada Bandung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experiment* dengan menggunakan desain *one grup pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Tim Kesehatan Sarjana Keperawatan Tingkat 1 STIKes Dharma Husada Bandung berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Sampel Jenuh dengan mengambil seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan jenis *multiple choice*.

Metode pengumpulan data terbagi menjadi 2 bagian yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan

yaitu, tahap *pretest*, intervensi dan tahap *posttest*. Tahap *pretest* dilakukan sebelum diberikan pendidikan kesehatan, pada tahap ini responden mengisi *form* kesediaan menjadi responden. Tahap

intervensi dilakukan pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar oleh pemateri. Tahap *posttest* dilakukan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Anggota UKM TIMKES Sarjana Keperawatan Tingkat 1 STIKes Dharma Husada Bandung Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan.

Tabel 4.1 Hasil Penelitian Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan

N	Min	Max	Mean	Median	Std.
25	23	73	47,20	43,33	4,4223

Pada Tabel 4.1 diketahui mengenai pengetahuan Anggota UKM TIMKES Sarjana Keperawatan Tingkat 1 STIKes Dharma Husada Bandung dengan jumlah responden 25 orang, dengan nilai paling rendah 23 dan paling tinggi 73. Rata-rata nilai yang didapat dari keseluruhan responden 47,20 dan nilai tengah 43,33. Kategori terbanyak yaitu berkategori kurang sebesar 64%.

Responden mendapatkan informasi materi tentang bantuan hidup dasar pada saat orientasi dan hanya garis besarnya saja sehingga responden kurang mengetahui dan memahami materi yang diberikan. Menurut Notoatmodjo (2014) Informasi yang diperoleh individu

dapat mempengaruhi seseorang karena informasi memiliki pengaruh pada diri individu yang selanjutnya mengakibatkan perubahan atau peningkatan pengetahuan, karena semakin banyak informasi semakin banyak juga pengetahuan yang didapat. Informasi mengenai bantuan hidup dasar sudah pernah didapat oleh responden, namun informasi tersebut didapat pada saat orientasi anggota baru UKM TIMKES. Hasil penelitian Partiprajak dan Thongpo (2016) mengungkapkan bahwa pendidikan kesehatan memiliki efek langsung yang signifikan pada pengetahuan, namun pengetahuan menurun secara signifikan setelah 3 bulan pasca-pendidikan kesehatan.

2. Pengetahuan Anggota UKM TIMKES Sarjana Keperawatan Tingkat 1 STIKes Dharma Husada Bandung Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan.

Tabel 4.2 Hasil Penelitian Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan.

N	Min	Max	Mean	Median	Std.
25	40	83	66,53	70,00	4,1380

Pada Tabel 4.2 diketahui mengenai pengetahuan Anggota UKM TIMKES Sarjana Keperawatan Tingkat 1 STIKes Dharma Husada Bandung, dengan jumlah responden 25, nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 83. Rata-rata nilai yang didapat dari keseluruhan responden 66,53, dan nilai tengah 70,00. Kategori terbanyak yaitu berkategori Baik sebesar 44%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan rata-rata nilai sebesar 47,20 dengan kategori terbanyak berkategori kurang (64%), kemudian setelah diberikan pendidikan kesehatan rata-rata nilai meningkat sebesar 66,53 dengan kategori terbanyak berkategori baik (44%). Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan

yang signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dahlan, Kumaat dan Onibala (2014) tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Bantuan Hidup Dasar terhadap Tingkat Pengetahuan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara, bahwa terdapat nilai signifikan antara sebelum dilakukan intervensi pendidikan kesehatan dan setelah dilakukan intervensi yaitu sebesar 92% kategori baik, dan 8% kategori cukup dengan nilai rata-rata 82,40. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap baiknya pengetahuan Anggota UKM TIMKES Sarjana Keperawatan Tingkat 1 STIKes Dharma Husada Bandung dari sumber informasi yang tepat dan pendidikan kesehatan.

3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Tim Kesehatan Sarjana Keperawatan Tingkat 1 STIKes Dharma Husada Bandung.

Tabel 4.3 Hasil Uji *Wilcoxon*

	N	Min/Max	Mean	Median	Std. Deviation	<i>p</i> value
<i>Pretest</i>	25	23/73	47.20	43.33	4.4229	0.000
<i>Posttest</i>	25	40/83	66.53	70.00	4.1380	

Setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* di dapat nilai signifikan *pretest* 0.556 dan *posttest* 0.015 dengan demikian ada perbedaan, sehingga dapat diketahui hasil normalitas tidak berdistribusi normal. Bahwa penelitian ini tidak dapat menggunakan uji analisis t berpasangan melainkan uji *wilcoxon* yang telah dijelaskan sebelumnya, uji *wilcoxon* digunakan apabila syarat uji t berpasangan tidak terpenuhi.

Setelah dilakukan analisa dengan menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan nilai *Asymp.Sig* sebesar .000 sehingga dapat diketahui bahwa pendidikan kesehatan memiliki pengaruh terhadap tingkat pengetahuan anggota UKM TIMKES Sarjana Keperawatan Tingkat 1 STIKes Dharma Husada Bandung tentang bantuan hidup dasar. Rata-rata nilai dari pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 47,20 dengan kategori terbanyak

berkategori kurang (64%) dengan kemudian setelah diberikan pendidikan kesehatan terjadi peningkatan pengetahuan dengan nilai rata-rata sebesar 66,53 dengan kategori terbanyak berkategori baik (44%).

Penelitian Fauziah, dkk (2017) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan hasil nilai rata-rata sebelum pendidikan sebesar 56,23 menjadi 83,92 sesudah pendidikan kesehatan. Hal serupa dengan penelitian Akbar, Wa Ode (2018) bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan rata-rata 13,54 menjadi 18,11 nilai *P value* .0000.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 25 responden yang telah dilakukan kepada Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Tingkat 1 STIKes Dharma Husada Bandung, sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) rata-rata nilai 47,20 dengan kategori terbanyak berkategori cukup, setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar rata-rata nilai 66,53, hal tersebut pendidikan kesehatan meningkatkan pengetahuan Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Tingkat 1 STIKes Dharma Husada Bandung. Setelah dilakukan Uji *Wilcoxon* dengan hasil $0,0001 < 0,05$ maka adanya pengaruh pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar terhadap pengetahuan Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Tim Kesehatan Sarjana Keperawatan Tingkat 1 STIKes Dharma Husada Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yusuf. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : PT. Refika Aditama.

AHA. (2015). *About Cardiac Arrest*.

<http://www.heart.org/HEARTORG/Condition/More/CardiacArrest/Ab>

[out-Cardiac-Arrest UCM 307950 Article.jsp](http://www.heart.org/HEARTORG/Condition/More/CardiacArrest/Ab) diakses pada 25 Maret 2018.

----- (2015). *Highlights of the 2015 American Heart Association Guidelines Update for CPR and ECC*. USA : American Heart Association

----- (2017). *2017 American Heart Association Focused Update on Adult Basic Life Support and Cardiopulmonary Resuscitation Quality*. USA : American Heart Association

Ahmad, Kholid. (2014). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : Raja Grafindo.

Alavi, et al. (2012). *Pediatric Nurses Perception of Factors Associated with Caring Self-efficacy: A Qualitative Content Analysis*. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*. 232-238.

Ali Muhson. (2012). *Sampling*. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/01+Populasi+dan+Sampel+2012.pdf> diakses pada Juli 2020

- Anderson, et al. (2011). *First Aid Skill Retention of First Responders Within the Workplace. Journal of Trauma, Resuscitation Aung Emergency Medicine.*
- Anshori, Asep Yusuf. (2017). *Angka Kematian Terbanyak di Bandung Disebabkan Penyakit Tak Menular.* <http://prfmnews.com/berita.php?detail=angka-kematian-terbanyak-di-bandung-disebabkan-penyakit-tak-menular> diakses pada 21 Januari 2020
- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Asfar, Akbar, dan Wa Ode, Sri. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Penyakit HIV/AIDS di SMP Baznas Provinsi Sulawesi Selatan.* JIN : 3(1).
- Biggs & Tank. (2007). *Teaching for Quality Learning at University.* New York: The Society for Research into Higher Education & Open University Press.
- BHF. (2015). *Dismal Fate for Cardiac Arrest Victim as more than Half of People Fail to Act.* <https://www.bhf.org.uk/what-we-do/news-from-the-bhf/news-archive/2015/october/dismal-fate-for-cardiac-arrest-victims-as-more-than-half-of-people-fail-to-act> diakses pada 28 Maret 2018.
- Black, J. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan.* Dialihbahasakan oleh Nampira R. Jakarta : Salemba Emban Patria.
- Dahlan, S. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Bantuan Hidup Dasar terhadap Tingkat Pengetahuan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara.* *E-Journal Keperawatan.* Vol. 2, No. 1.
- Departemen Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Kota Bandung Tahun 2015.* Bandung : Dinas Kesehatan Kota Bandung.
- Diklat Yayasan Ambulans Gawat Darurat. (2012) *Basic Trauma Life Support and Basic Cardiac Life Support.*

- Edisi Lima. Jakarta : Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118.
- Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Doli, Jenita. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Pustakabarupress.
- Hidayat, A.A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Echols, Jhon M. Dan Hasan. (2014). *Kamus Inggris-Indonesia Edisi yang Diperbaharui*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hock, Marcus Ong Eng et al. (2014). *PAN-Asian Network Promotes Regional Cardiac Arrest Research. Emergency Physician International*. <http://www.epijournal.com/articles/129/pan-asian-network-promotes-regional-cardiac-arrest-research.html>
- Fauziah, DKK. (2017). *Penggunaan Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri*. GASTER : 15(2). Hal. 204-213.
- <http://www.kemahasiswaanstikesdhib.com/tim-kesehatan/> diakses pada Juli 2020
- Hartaji, Damar A. (2012). *Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Skripsi srata satu, Fakultas Psikologi : Universitas Gunadarma.
- <https://suryamalang.tribunnews.com/2018/11/28/bupati-jember-mahasiswa-keperawatan-harus-jadi-bagian-solusi-permasalahan-kesehatan-masyarakat> diakses pada 17 Januari 2020.
- Hasdianah, DKK. (2015). *Buku Ajar Dasar-Dasar Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- <https://www.idntimes.com/health/medical/naena-zakiah-1/penyakit-penyebab-kematian-tertinggi-di-indonesia/full> diakses pada 21 Januari 2020
- Hendryadi dan Suryani. (2015). *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Ed-Pertama.

- ILCOR. (2017). *Resuscitation. E-Journal European Resuscitation Council. Vol. 121. 104-116.*
<https://www.ilcor.org/uploads/ILCOR-at-25-years.pdf> Diakses pada 31 Agustus 2020
- Kamil M. (2012). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi).* Bandung : Alfabeta.
- Keenan, M. Lamacraft, G. & Joubert, G. (2013). *A Survei of Nurse Basic Life Support Knowledge and Training a Tertiary Hospital. African Journal of Health Professional Education. E-Journal. Vol: 1. Hal. 4-7.*
- Kemenkes Republik Indonesia. (2016). *Seri Penanganan Gawat Darurat.* Ed. Revisi Ke-2. Bandung : RSUP. dr. Hasan Sadikin.
- Kose, DKK. (2019). *The Effectiveness of Basic Life Support Training on Nursing Students' Knowledge and Basic Life Support Practice: a non-randomized quasi-experimental Study. African Health Sciences. Vol. 19. Pp. 2252-2262.*
- Kusumawati, Prima Dewi. (2019). *Efektifitas Simulasi Resusitasi Jantung Paru Terhadap Kemampuan Penatalaksanaan Jantung Paru Anggota Brimob. Indonesian Nursing Scientific Jurnal. Vol. 09. Nomor: 04.*
- Latif. (2009). *Petunjuk Praktis Anestesiologi dan Terapi Intensif.* Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Latifah, Putri. (2019). *Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan Mengenai Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Anggota SAT Sabhara (Patroli Quick Respon) di Polrestabes Bandung.* Bandung : STIKes Dharma Husada Bandung.
- Lontoh. (2013). *Pengaruh Pelatihan Teori Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru. E-Journal. Vol: 1, Nomor 1.*
- Lowhorn, Grey G. (2009). *The Effect of Supportive Organizational Leadership, Organizational Socialization, and Satisfaction with Supervision on Turnover.*
- Lumangkum, Kumaat & Rompas. (2014). *Hubungan Karakteristik Polisi Lalu Lintas dengan Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar*

- (BHD) di Direktorat Lalu Lintas Polda Sulawesi Utara. *E-Journal Keperawatan*. Vol.2 No.2.
- Mubarak, W.I. (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori*. Jakarta: Salamba Medika.
- Makaro, Nurul Ramdani. (2010). *Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.
- Maulana, HDJ. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Nasution. (2013). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pangaribuan, Resmi, dkk. (2017). *Pengaruh Media Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) (Studi Eksperimen Pada Perawat Pelaksana di Rumah Sakit TK. II Putri Hijau Medan Tahun 2017)*.
- Partiprajak, S & Thongpo. (2016). *Retention of Basic Life Support Knowledge, Self-Efficacy and Chest Compression Performance in Thai Undergraduate Nursing Student*. *Nurse Education in Practice*. 16(1), 235-241.
- Passali, et al. (2011) *Evaluation of Nurses and Doctors Knowledge of Basic & Advanced Life Support Resuscitation Guidelines*. Elsevier, 365-369. doi:10.1016/j/nerp.2011.03.010.
- Pro Emergency. (2011). *Basic Trauma Life Support*. Cibinong : Pro Emergency.
- Pusponegoro. (2010) *Buku Panduan Basic Trauma Life Support*. Ed. Ke-3. Jakarta : Penerbit Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118.
- Rakhmat, Susilo. (2011). *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riskesdas*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementrian Kesehatan RI.
- Ristekdikti. (2015). *Jumlah Mahasiswa Prodi Kesehatan di Perguruan Tinggi*. Dikutip dari <https://gudangilmu.farmasetika.co>

- m/jumlah-program-studi-dan-mahasiswa-kesehatan-serta-sebarannya-di-indonesia/ diakses pada 22 Januari 2020.
- Riyani, Ani. (2016). *Pengaruh Pelatihan Basic Life Support terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa Keperawatan tentang Kegawatdaruratan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. Purwokerto : Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sajiwi. (2018). *Sosialisasi dan Simulasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi Muballigh di Kabupaten Kebumen*. Surakarta : STIKes PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Santosa, Budi. (2013). *Skema dan Mekanisme Pelatihan: Panduan Penyelenggaraan Pelatihan*. Jakarta : Yayasan Terumbu Karang Indonesia.
- STIKes Dharma Husada Bandung. (2018). *Pedoman Akademik&Kemahasiswaan Tahun Akademik 2018-2019*. Bandung : STIKes Dharma Husada Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukadi. (2008). *Progressive Learning: Learning By Spirit*. Bandung : MQS Publishing.
- Supardi, S. (2013). *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta Timur : CV. Trans Info Media.
- Suranadi. (2017). *Tingkat Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*. Denpasar : Universitas Udayana.
- Sylviana, Sukamto, & Rahman. (2017). *Pengaruh Penkes terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Siswa Keperawatan Tingkat 2 di SMK Medika Samarinda Tahun 2017*. *Jurnal Husada Mahakam*. Vol. IV No.6, 368-376.
- Turambi, DKK. (2016). *Pengaruh Pengetahuan dan Keterampilan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap Peningkatan*

- Pengetahuan dan Keterampilan Siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Langowa.*
<http://jurnal.unsrittomohon.ac.id/index.php/jurnalprint/article/view/222> diakses pada 17 januari 2020.
- Turangan, T.W.S., Kumaat, T., dan Malara., R. (2017). *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pengetahuan perawat dalam menghadapi cardiac arrest di RSUP Prof R.D Kandou Manado.* Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Universitas Indonesia. (2009). *Buku Saku Universitas Indonesia.* Depok : Universitas Indonesia.
- Wahab, Abdul Aziz. (2007). *Metode dan Model-Model Mengajar.* Bandung : Alfabeta.
- WHO. (2015). *World Health Statistic.* Geneca : World Healt Organization.
- (2017). *Cardiaovaskular Deases.*
https://www.who.int/health-topics/cardiovascular-diseases/#tab=tab_1 diakses pada 09 Mei 2020
- Widiastuti, Nasti Ulfah. (2019). *Pengetahuan Tim Reaksi Cepat Tentang Bantuan Hidup Dasar di RSUD Kabupaten Sumedang.*
- Yukl, Gart. (2015) *Kepemimpinan dalam Organisasi.* Jakarta : Indeks Jurnal.
- Yustisa, Aryana, & Suyasa. (2014). *Efektifitas Penggunaan Media Cetak dan Media elektronika dalam Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Siswa. JKL : 4(1). Hal. 29-39.*